

The Empowerment of Posyandu Cadres for HIV/AIDS Risk Prevention in Cimaragas

Pemberdayaan Kader Posyandu untuk Pencegahan Risiko HIV/AIDS
di Kecamatan Cimaragas

Nida Solihatul M¹, Emilia Kartika Ana², Restu Sugiharti³, Anggi Dwi Yulia⁴,
Dimas Irawan⁵, Kiki Hamdani⁶, Adi nurapandi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}STIKes Muhammadiyah Ciamis, Ciamis, Indonesia

Korespondensi: Nida Solihatul M

Email: nnida379@gmail.com

Alamat : Kampung Totokan RT 008/ RW 018 Dsa. Bojongmalang, Kec. Cimaragas, Kab.Ciamis,
Kode Pos 46381, Provinsi Jawa Barat 085314400916

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 002, No. 003

PP. 286 – 290

EISSN: 2809 - 0438

ABSTRACT

Introduction: The existence of Posyandu in the community has a very large and important role, because it is related to the fulfillment of very important health needs for mothers and children. Health matters are a factor that has an important role to create high-quality human resources. HIV/AIDS is the seventh disease from the third health priority.

Objective: Aims as a health promotion activity to provide knowledge to posyandu cadres through health education about preventing the risk of HIV/AIDS, in order to avoid the transmission and spread of HIV/AIDS.

Metod: This study uses the method of health education on HIV/AIDS and the use of leaflet print media. This health education promotion was carried out at the Melati IV Posyandu in Totokan Village, Cimaragas District, Ciamis Regency, on March 21, 2022. By going through several stages, namely the selection of places and targets, preparation of facilities and infrastructure, implementation of activities, and finally evaluation.

Result: The result of the implementation of this health education promotion is the implementation of health education regarding the prevention of the risk of HIV/AIDS in Cimaragas District, before being given counseling there were several respondents who knew about HIV/AIDS but did not understand the disease, but after being given the knowledge and ways to prevent it, it showed that respondents can understand the importance of preventing the risk of HIV/AIDS,

Conclusion: The conclusion of the health education activities regarding the prevention of HIV/AIDS risk which was carried out to posyandu cadres in Cimaragas sub-district, could increase knowledge and understanding of HIV/AIDS risk prevention, this health education event ran smoothly.

Keywords: *cadre, HIV/AIDS, posyandu*

Pendahuluan

Keberadaan posyandu di lingkungan masyarakat mempunyai peran yang sangat besar dan penting, dikarenakan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan kesehatan yang sangat penting bagi ibu dan anak. Hal-hal yang menyebabkan perlu adanya peningkatan pengetahuan bagi kader posyandu mengenai proses pelaksanaan posyandu yang efektif. Terutama peran yang terpenting bagi kader posyandu adalah secara langsung dapat berhadapan dengan berbagai hal yang terjadi di masyarakat terutama pada kesehatan yang di hadapi oleh masyarakat (Tse, Suprojo, & Adiwidjaja, 2017).

Perkara kesehatan adalah suatu faktor yang mempunyai peranan penting untuk mewujudkan SDM yang berkualitas tinggi. Dimulai dari pembangunan di bidang kesehatan diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesehatan pada masyarakat dan pelayanan kesehatan bisa dirasakan oleh semua kalangan masyarakat secara cukup atau memadai. Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit ke tujuh dari prioritas kesehatan ke tiga menurut burden of disease (Syahputra, 2015).

HIV adalah singkatan dari *Human immunodeficiency virus* yang dapat menyerang dan merusak sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan adanya penyakit AIDS Acquired immuno deficiency virus (Azizah et al., 2022). Dua organisasi besar dunia yaitu WHO dan UNAIDS, memberitahukan peringatan ancaman kepada tiga negara yang berada di Asia yaitu China, India dan terakhir adalah Indonesia yang saat ini disebutkan ada dalam titik infeksi virus HIV/AIDS. Negara Indonesia termasuk kedalam salah satu negara penambahan kasus paling tercepat di Asia Tenggara, dan pertumbuhan peningkatan penyakit HIV/AIDS yang paling tercepat di antara negara-negara yang berada di Asia, peningkatan kecepatannya adalah (36%) (Marlinda & Azinar, 2017.)

Salah satu dari 8 provinsi dengan jumlah peningkatan kasus yang paling tertinggi yang ada di Indonesia yaitu provinsi Jawa Barat. Beberapa wilayah yang terdapat kasus HIV di Provinsi Jawa Barat paling tertinggi yaitu Kota Bandung, Bekasi, dan Sukabumi. Sedangkan yang terendah adalah Kota Banjar dimana sampai saat ini pada tahun 2012 tercatat hanya terdapat 11 kasus yang terjadi (Heriana, 2020).

Virus HIV/AIDS dapat membuat kematian bagi seseorang secara perlahan-lahan, hingga saat ini belum tersedia obat untuk menghilangkan penyakit ini. "lebih baik mencegah untuk tidak tertular" merupakan suatu langkah yang paling penting untuk saat ini (Setiawan, 2007; Suhandi, Setiawan et al., 2021). Virus HIV dapat menyerang sel CD4 yang berakibat merusak sistem kekebalan dalam tubuh sehingga membuat tubuh sensitif terkena penyakit (Firmansyah et al., 2021). Seseorang yang menderita AIDS bukan diperoleh dari keturunan namun terjangkit atau terinfeksi virus penyebab AIDS (Janah, Zakiudin, & Lestari, 2019).

Ada beberapa penyebab resiko penyebaran virus ini pada tahun 2015 dimulai dari heteroseksual, homoseksual, perinatal, tranfusi, Dan berdasarkan kategori usia, kasus tertinggi kebanyakan terjadi pada usia 20-29 tahun, sampai tahun 2015 kebanyakan virus ini menginfeksi berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki (Marlinda & Azinar, 2017). Karena itu, tujuan dari kajian ini adalah pencegahan awal untuk mengurangi penyebaran HIV/AIDS dan pemberian pendidikan kesehatan yang perlu dilakukan kepada masyarakat terutamanya adalah kalangan wanita untuk meminimalisir penyebaran virus HIV/AIDS, Di mulai dari Tahap pengetahuan, sikap dan perilaku atau tingkah laku masyarakat yang berisiko contohnya seperti seks bebas, kegiatan

seks bebas ini sangatlah penting untuk ditinjau karena perilaku tersebut dapat meningkatkan jumlah pengidap virus HIV/AIDS (Ahmad et al., 2018).

Berdasarkan tinjauan di atas, pencegahan resiko penyebaran penyakit HIV/AIDS sangat penting untuk dilakukan terutama kepada kader posyandu, yang berperan penting bagi pemenuhan kesehatan pada masyarakat sekitar. Oleh sebab itu kami menyelenggarakan pengabdian masyarakat ini di Posyandu Melati IV yang berada di Kampung Totokan Desa Bojongmalang Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis, yang pada dasarnya mereka kurang memahami tentang bahaya HIV/AIDS dan cara pencegahan penyakit tersebut.

Tujuan

Bertujuan sebagai kegiatan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap kader posyandu melalui pendidikan kesehatan mengenai pencegahan resiko HIV/AIDS, guna menghindari penularan dan penyebaran penyakit HIV/AIDS.

Metode

Kegiatan ini menggunakan metode pendidikan kesehatan HIV/AIDS dan penggunaan media cetak leaflet. Promosi pendidikan kesehatan ini dilakukan di Posyandu Melati IV Kampung Totokan, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis, pada tanggal 21 Maret 2022, Dengan melalui beberapa tahapan yaitu pemilihan tempat dan sasaran, persiapan sarana dan prasana, pelaksanaan kegiatan, dan terakhir evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan promosi pendidikan kesehatan ini yaitu terlaksananya pendidikan kesehatan mengenai pencegahan resiko HIV/AIDS di Kecamatan Cimaragas, sebelum diberikan penyuluhan terdapat beberapa responden yang mengetahui tentang penyakit HIV/AIDS akan tetapi kurang memahami penyakit tersebut hanya pernah mendengar nama penyakit tersebut, responden kebanyakan mengetahui bahwa penyebaran HIV/AIDS itu bisa menyebar lewat sisir rambut, pelukan, dan batuk atau bersin.

Kebanyakan responden mengartikan bahwa orang yang mengidap HIV/AIDS itu harus di jauhi dan merupakan suatu aib, dengan itu dapat di katakan bahwa sebagian besar masyarakat kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit tersebut, dengan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit tersebut menimbulkan suatu diskriminasi terhadap orang yang mengidap HIV/AIDS.

Hasil yang didapatkan melalui instrumen wawancara atau interview tidak terstruktur dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden contoh pertanyaan nya seperti :

1. Bagaimana pendapat kalian tentang penyakit HIV/AIDS ?
2. Apakah kalian paham tentang pentingnya pencegahan penyakit HIV/AIDS ?

Menunjukan bahwa responden dapat memahami tentang penyakit HIV/AIDS dan pentingnya mencegah resiko penyebaran penyakit tersebut, dan dapat menghilangkan pandangan negatif dan diskriminasi terhadap orang dalam penyakit HIV/AIDS, promosi dan pendidikan kesehatan sangat berperan penting sebagai peningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pandangan yang benar mengenai pencegahan penyebaran virus HIV/AIDS.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan promosi pendidikan kesehatan mengenai pencegahan resiko HIV/AIDS yang dilaksanakan kepada kader posyandu di Kampung Totokan, kecamatan Cimaragas, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pencegahan resiko HIV/AIDS, dan dapat menghilangkan pandangan atau stigma terhadap orang dalam HIV/AIDS. Saran bagi pelaksana yaitu adanya evaluasi kembali kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyebaran penyakit HIV/AIDS, untuk kedepannya kami berharap promosi kesehatan harus sesering mungkin dilakukan karena memiliki dampak positif bagi semua orang.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh tim pengabdian yang terlibat serta mitra yang terlibat yaitu Posyandu Totokan Cimaragas.

Daftar Pustaka

1. Ahmad, N., Hassan, M. R., Manggat, I., Rizam, M., & Rahman, A. (2018). PUBLIC HEALTH RESEARCH Tahap Pengetahuan , Sikap dan Amalan Terhadap Pencegahan, *8*(1), 913–923.
2. Azizah, R. A. N., Kustika, A., Husaeni, S. R., Latifah, S., & Nurapandi, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan tentang Bahaya HIV/AIDS dengan Permainan Kartu di Pondok Pesantren. *KOLABORASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *2*(2), 219–225.
3. Firmansyah, A., Setiawan, H., & Ariyanto, H. (2021). Studi Kasus Implementasi Evidence-Based Nursing: Water Tepid Sponge Bath Untuk Menurunkan Demam Pasien Tifoid. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, *14*(2), 174–181.
4. Heriana, C. (2020). Pelatihan Mededeley. *Stikes Kuningan, 2014*.
5. Janah, E. N., Zakiudin, A., & Lestari, A. M. (2019). Pencegahan HIV / AIDS Melalui Penyuluhan Kesehatan Prevention Of Hiv / Aids Through Reproductive Health Education And, 54–60.
6. Marlinda, Y., & Azinar, M. (2017). *Jurnal of Health Education*, *2*(2), 192–200.
7. Setiawan, H. (2007). Pemberdayaan Anak Jalanan Melalui Program Score Dalam Mencegah Penyebaran Hiv/aids. *Sosio Konsepsia*, 23–32.
8. Suhanda, Setiawan, H., Ariyanto, H., & Oktavia, W. (2021). A Case Study: Murotal Distraction to Reduce Pain Level among Post-Mastectomy Patients Suhanda1,. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, *4*(3), 325–331. <https://doi.org/http://doi.org.10.35654/ijnhs.v4i3.461> Abstract.
9. Syahputra, R. (2015). Peran Dinas Kesehatan Kota Dalam Pencegahan Penyakit HIV/AIDS di Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, *3*(4), 1–15.
10. Tse, A. D. P., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). KESEHATAN MASYARAKAT, *6*(1), 60–62.

LAMPIRAN

